

PELATIHAN MARKETPLACE BAGI PEMUDA DAN PEMUDI KECAMATAN PELANGIRAN DI ERA LITERASI DIGITAL

Bayu Rianto¹, Muhammad Jalil², Chrismondari³, Yolnasdi⁴, Endy Sudeska⁵

^{1,2,5} Universitas Islam Indragiri

^{3,4} Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru

E-mail: rianto.bayu91@gmail.com

ABSTRAK

Dalam era literasi digital yang berkembang pesat, penting bagi pemuda dan pemudi di Kecamatan Pelangiran untuk memahami dan memanfaatkan Marketplace sebagai alat untuk meningkatkan potensi ekonomi dan sosial mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pemahaman dasar tentang Marketplace kepada pemuda dan pemudi di Kecamatan Pelangiran serta mengukur dampaknya terhadap peningkatan kesadaran dan penerapan strategi pemasaran digital dalam skala kecil. Metodologi yang digunakan melibatkan serangkaian pelatihan, workshop, dan sesi tanya jawab interaktif. Peserta diberikan pengetahuan dasar tentang konsep-konsep Marketplace, termasuk media sosial, optimasi mesin pencari, analisis data, dan strategi konten. Setelah pelatihan, peserta diarahkan untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam bisnis atau inisiatif pemasaran mereka sendiri. Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa setelah pelatihan, ada peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan pemuda dan pemudi dalam mengelola dan mengoptimalkan strategi pemasaran digital mereka. Banyak dari peserta yang berhasil meningkatkan visibilitas dan penjualan produk atau jasa mereka melalui penerapan teknik-teknik Marketplace yang telah dipelajari. Kesimpulannya, pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan literasi digital di antara pemuda dan pemudi Kecamatan Pelangiran. Melalui pendidikan dan pelatihan yang tepat, pemuda dan pemudi dapat memanfaatkan potensi Marketplace untuk mengembangkan usaha mereka, meningkatkan keterampilan kerja, dan berkontribusi pada perekonomian lokal.

Kata kunci: Marketplace, Pemuda dan Pemudi, Kecamatan Pelangiran, Literasi Digital, Pengabdian Masyarakat.

Marketplace TRAINING FOR YOUTH AND YOUTH OF KECAMATAN PELANGIRAN IN THE DIGITAL LITERACY ERA

ABSTRACT

An era of rapidly growing digital literacy, it is important for young men and women in Pelangiran Sub-district to understand and utilize Marketplace as a tool to increase their economic and social potential. This research aims to provide training and basic understanding of Marketplace to young men and women in Pelangiran Sub-district and measure its impact on raising awareness and implementing Marketplace strategies on a small scale. The methodology used involved a series of trainings, workshops and interactive Q&A sessions. Participants were provided with basic knowledge of Marketplace concepts, including social media, search engine optimization, data analysis and content strategy. After the training, participants were directed to implement the knowledge gained in their own businesses or marketing initiatives. The results of this community service showed that after the training, there was a significant increase in the knowledge and skills of young men and women in managing and optimizing their Marketplace strategies. Many of the participants have successfully increased the visibility and sales of their products or services through the application of Marketplace techniques that have been learned. In conclusion, this community service was successful in improving digital literacy among the young men and women of Pelangiran Sub-district. Through proper education and training, young men and women can utilize the potential of Marketplace to grow their businesses, improve their job skills, and contribute to the local economy.

Keywords: Marketplace, Youth, Pelangiran, Digital Literacy, Community Service.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang ditandai oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, literasi digital telah menjadi salah satu indikator kunci bagi kemajuan suatu masyarakat (Muni, et al., 2023). Kecamatan Pelangiran, seperti banyak daerah lain di Indonesia, mengalami perubahan signifikan dalam hal akses dan penggunaan teknologi digital. Di tengah transformasi ini, pemuda dan pemudi Kecamatan Pelangiran memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dan pendorong inovasi dalam masyarakat.

Salah satu fenomena yang muncul dengan pesat adalah pertumbuhan platform marketplace atau pasar daring. Marketplace menawarkan peluang bisnis yang luas bagi individu yang ingin memasarkan produk atau jasa mereka secara online (Rahmawati, 2021). Namun, untuk memanfaatkan peluang ini dengan optimal, dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus dalam mengelola, memasarkan, dan menjual produk atau jasa di platform digital (Prasetyo et al., 2021).

Pemuda dan pemudi, sebagai generasi yang tumbuh dan berkembang di era digital, memiliki potensi untuk menjadi pelaku utama dalam ekosistem marketplace. Namun, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang cara efektif beroperasi di platform marketplace (Irawan & Affan, 2021). Oleh karena itu, keberadaan program pelatihan khusus yang fokus pada literasi dan keterampilan marketplace menjadi sangat relevan dan mendesak (Rianto et al., 2023).

Melalui pengabdian masyarakat dengan tema "Pelatihan Marketplacer Bagi Pemuda dan Pemudi Kecamatan Pelangiran di Era Literasi Digital," kami berupaya memberikan solusi konkrit untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi pemuda dan pemudi dalam memanfaatkan platform marketplace sebagai salah satu instrumen pendorong ekonomi lokal. Dengan demikian, diharapkan masyarakat Kecamatan Pelangiran dapat mengoptimalkan peluang yang ditawarkan oleh era digital dan memperkuat posisi mereka dalam perekonomian digital yang semakin kompetitif.

Dalam pelatihan ini, mendiskusikan metode, hasil, serta analisis mendalam mengenai efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap pemuda dan pemudi Kecamatan Pelangiran dalam memahami dan mengimplementasikan strategi marketplace di era literasi digital.

METODE

Penelitian ini merupakan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan pendekatan pelatihan Marketplace bagi pemuda dan pemudi di Kecamatan Pelangiran. Berikut adalah rincian metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat:

1. Desain Penelitian:

Pendekatan kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk memahami kebutuhan, pengetahuan awal, dan dampak dari pelatihan Marketplace.

Survei awal dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital dan pengetahuan awal peserta.

2. Seleksi Peserta:

Peserta dipilih berdasarkan kriteria usia (pemuda dan pemudi), minat dalam bidang Marketplace, dan keterlibatan dalam usaha atau inisiatif komunitas.

3. Pengembangan Materi Pelatihan:

Materi pelatihan dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan peserta dan tren Marketplace saat ini.

Materi meliputi konsep dasar Marketplace, media sosial, SEO (Search Engine Optimization), analisis data, dan praktik terbaik dalam pemasaran digital.

4. Pelaksanaan Pelatihan:

Pelatihan dilaksanakan dalam serangkaian sesi, workshop, dan diskusi interaktif.

Penggunaan metode ceramah, studi kasus, simulasi, dan praktik langsung digunakan untuk memastikan pemahaman dan penerapan materi oleh peserta.



Gambar 1. Saat Pelatihan Marketplace



Gambar 2. Suasana Pelatihan

5. Evaluasi:
Evaluasi formatif dilakukan setelah setiap sesi pelatihan untuk memonitor pemahaman dan keterampilan peserta.
Evaluasi sumatif dilakukan setelah pelatihan selesai untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam Marketplace.
6. Feedback dan Refleksi:
Sesi feedback diadakan untuk mendapatkan masukan dari peserta mengenai kualitas, relevansi, dan efektivitas pelatihan.
Refleksi bersama dengan tim pelatihan untuk mengevaluasi proses, hambatan, dan rekomendasi untuk pelatihan mendatang.

Hasil analisis digunakan untuk mengukur dampak pelatihan, mengevaluasi keberhasilan, dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan program di masa depan. Dengan mengikuti metode ini, diharapkan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pemuda dan pemudi di Kecamatan Pelangiran dalam mengembangkan kompetensi Marketplace mereka di era literasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan pelatihan Marketplace bagi pemuda dan pemudi di Kecamatan Pelangiran menghasilkan data yang menunjukkan beberapa aspek penting:

1. Peningkatan Pengetahuan: Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta memiliki pemahaman dasar atau kurang tentang konsep-konsep Marketplace. Namun, setelah pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka mengenai strategi pemasaran digital, media sosial, SEO, dan analisis data.
2. Penerapan Praktik: Sejumlah peserta berhasil menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam usaha atau inisiatif komunitas mereka. Contohnya, beberapa peserta melaporkan peningkatan trafik situs web, penjualan produk, atau interaksi media sosial setelah menerapkan strategi Marketplace yang baru dipelajarinya.
3. Feedback Positif: Secara umum, peserta memberikan feedback positif terhadap pelatihan, menyoroti kegunaan, relevansi materi, dan metode pengajaran yang interaktif dan praktis.

Pembahasan

1. Pentingnya Literasi Digital: Hasil pelatihan menegaskan bahwa literasi digital bukan hanya tentang akses teknologi tetapi juga kemampuan untuk memanfaatkannya secara efektif. Pemuda dan pemudi di Kecamatan Pelangiran dengan cepat memahami pentingnya Marketplace dalam meningkatkan visibilitas dan profitabilitas usaha mereka.
2. Tantangan dan Peluang: Meskipun ada peningkatan dalam pemahaman dan penerapan Marketplace, beberapa peserta menghadapi tantangan, seperti keterbatasan sumber daya atau akses teknologi. Namun, pelatihan ini juga membuka peluang baru, seperti kolaborasi antar peserta untuk saling mendukung dan berbagi sumber daya.
3. Kontribusi terhadap Ekonomi Lokal: Dengan meningkatnya kemampuan dalam Marketplace, pemuda dan pemudi di Kecamatan Pelangiran dapat berperan aktif dalam mengembangkan ekonomi lokal. Peningkatan penjualan dan visibilitas usaha lokal tidak hanya menguntungkan individu tetapi juga memperkuat ekosistem bisnis di komunitas.
4. Rekomendasi untuk Masa Depan: Berdasarkan hasil dan pembahasan, pengabdian masyarakat melalui pelatihan Marketplace ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan literasi dan kompetensi pemuda dan pemudi. Namun, untuk memaksimalkan dampaknya, rekomendasi untuk pelaksanaan selanjutnya termasuk peningkatan durasi pelatihan, pengembangan modul yang lebih spesifik, dan integrasi dengan sumber daya digital lainnya seperti e-commerce.

Secara keseluruhan, pelatihan Marketplace bagi pemuda dan pemudi Kecamatan Pelangiran di era literasi digital ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kompetensi dan potensi ekonomi masyarakat lokal.



Gambar 3. Pealtihan

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat melalui pelatihan Marketplace bagi pemuda dan pemudi di Kecamatan Pelangiran di era literasi digital telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan penerapan strategi pemasaran digital. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, beberapa simpulan utama dapat diidentifikasi:

1. Peningkatan Literasi Digital: Pelatihan ini telah berhasil meningkatkan literasi digital di antara pemuda dan pemudi Kecamatan Pelangiran, memungkinkan mereka untuk memahami, mengadaptasi, dan memanfaatkan teknologi digital dalam konteks pemasaran.
2. Dampak Positif terhadap Komunitas: Melalui penerapan praktik Marketplace yang diperoleh dari pelatihan, banyak peserta yang berhasil meningkatkan visibilitas, penjualan, dan interaksi dalam usaha atau inisiatif komunitas mereka, memberikan dampak positif langsung pada ekonomi dan sosial masyarakat.
3. Kolaborasi dan Sumber Daya: Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas individu tetapi juga mendorong kolaborasi antar peserta, memfasilitasi pertukaran sumber daya, ide, dan dukungan antar pemuda dan pemudi dalam komunitas.
4. Relevansi dan Kebutuhan Berkelanjutan: Meskipun pelatihan ini telah memberikan manfaat yang nyata, penting untuk diakui bahwa literasi digital dan Marketplace terus berkembang. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk pendekatan berkelanjutan, pembaruan materi, dan penyesuaian dengan tren dan teknologi baru.

Dengan demikian, pengabdian masyarakat melalui pelatihan Marketplace bagi pemuda dan pemudi Kecamatan Pelangiran telah membuktikan nilai dan relevansinya dalam mendukung pertumbuhan, inovasi, dan keberlanjutan komunitas di era literasi digital. Langkah-langkah ini menegaskan pentingnya investasi dalam pendidikan dan pelatihan digital sebagai sarana untuk memberdayakan generasi muda dan mempromosikan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan jurnal ilmiah ini, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dan mendukung kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema "Pelatihan Marketplace Bagi Pemuda dan Pemudi Kecamatan Pelangiran di Era Literasi Digital".

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintah daerah dan pemuda dan pemudi Kecamatan Pelangiran yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan ini. Keinginan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan teknologi merupakan aset berharga bagi kemajuan komunitas kita.

Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan, saran, dan masukan berharga dalam penelitian ini.

Semoga upaya kolaboratif ini dapat memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi pemuda, pemudi, dan seluruh komunitas Kecamatan Pelangiran dalam menghadapi tantangan dan peluang di era literasi digital yang terus berkembang.

Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, D., & Affan, M. W. (2021). Pelatihan Penggunaan Mobile Marketplace Pada Kelompok Tani Sayur Desa Torong Rejo Batu. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 2(2), 90–95. <https://doi.org/10.22219/janayu.v2i2.16007>
- Muni, A., Sudeska, E., Crismondari, Jalil, M., Rianto, B. (2023). Optimalisasi It Dalam Era Literasi Digital. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 873–879.
- Prasetyo, D. Y., Yunita, F., & Muni, A. (2021). 10.47521 Pemanfaatan Facebook Marketing Untuk Meningkatkan Omset Penjualan Umkm Tembilahan. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 7(2), 103–111. <https://doi.org/10.47521/selodangmayang.v7i2.204>
- Rahmawati, K. (2021). Pelatihan Penjualan Online Menggunakan Marketplace Pada Ukm Di Bantul. *Dharma LPPM*, 2(1), 79–85. <https://doi.org/10.31315/dlppm.v2i1.4794>
- Rianto, B., Jalil, M., Muni, A., Sudeska, E., Studi, P., Informasi, S., Akuntansi, P. S., Tinggi, S., Pekanbaru, T., Studi, P., Sipil, T., Kompetesi, S., & Profesi, L. S. (2023). Pelatihan dan sosialisasi uji sertifikasi kompetensi teknis bnsr sebagai sarana peningkatan kompetensi keahlian 14. *LANDMARK: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 59–64.